
IMPLEMENTASI METODE RGEC PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA TBK (2020-2023)

Dwi Riana¹, Yunita Maharani²

Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan ,
Akuntansi, STIE IBEK Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung

E-mail : dwi.riana@polsri.ac.id¹ , yunita7691@yahoo.co.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial health of PT Bank Tabungan Negara Tbk using the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) approach during the 2020-2023 period. This research is a descriptive research. The data collection techniques used in this study are documentation and literature techniques. The data analysis technique used is bank health analysis with the scope of research covering the RGEC perspective. The results of this study conclude that the financial health of PT Bank Tabungan Negara Tbk during the 2020-2023 period is quite stable despite facing several significant challenges, especially in terms of asset quality and profitability.

Keywords: *Bank Health Level, PT Bank Tabungan Negara Tbk, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital .*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan keuangan PT Bank Tabungan Negara Tbk menggunakan pendekatan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC)* selama periode 2020-2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan kepustakaan. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis kesehatan bank dengan cakupan penelitian yang meliputi perspektif RGEC. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kesehatan keuangan PT Bank Tabungan Negara Tbk selama periode 2020-2023 cukup stabil meskipun menghadapi beberapa tantangan signifikan, terutama pada aspek kualitas aset dan profitabilitas.

Kata Kunci : *Kesehatan Bank, PT Bank Tabungan Negara Tbk, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital .*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu instrumen yang berperan penting dalam lalu lintas keuangan dan perekonomian yaitu perbankan. Hal ini disebabkan karena bank memiliki fungsi sebagai sebagai penghimpun dan penyaluran dana. Bank dituntut untuk membangun kepercayaan (*agent of trust*) yang

bergerak dua arah, dari masyarakat dan menuju masyarakat dengan cara menunjukkan kinerja bank sehingga Masyarakat memiliki rasa percaya kepada bank sebagai sarana penyimpanan uang dan kegiatan lainnya (Febrianti, 2021). Ada tiga kegiatan utama bank sebagai lembaga financial intermediary yaitu melakukan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan memberikan

pelayanan jasa (Yuliana Wulandari,2022).

Bank BUMN merupakan bank milik pemerintah Indonesia yang masuk dalam list BEI yang dapat memberikan sumbangan APBN dengan deviden yang diberikan kepada Negara sebagai pemilik dari bank-bank tersebut (Rohman, 2021). Salah satu contoh dari Bank BUMN yaitu PT Bank Tabungan Negara Tbk.

Kesehatan Bank bisa dilihat dari kondisi keuangan dan operasional suatu bank yang mencerminkan kemampuannya untuk menjalankan aktivitas bisnis secara efektif dan memenuhi kewajiban finansialnya. Kesehatan bank dapat diukur dengan beberapa indikator utama yaitu perspektif *Risk Profile*, *Good Corporation Governance*, *Earnings* dan *Capital*. Rasio RGEC menunjukkan hubungan atau perbandingan antara angka atau jumlah nilai periode sebelumnya dari tahun ke tahun agar setiap bank dapat menilai kesehatan finansial dalam kondisi aman atau tidak aman (Dwiastutiningsih et al., 2022).

Perkembangan kinerja Bank BTN dalam beberapa tahun terakhir, baik dari segi profitabilitas, kualitas aset, maupun ketahanan modal menunjukkan kondisi yang stagnan atau menurun. Hal ini mungkin menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan risiko atau strategi bisnis yang tidak optimal. Penelitian ini akan mengeksplorasi penyebab dari dinamika tersebut dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Menurut Kosim & Agustian (2021), Penurunan pada kinerja bank-bank yang berskala besar merupakan tanda peringatan yang buruk bagi industri perbankan.

Sebagai bank yang sangat fokus pada pembiayaan sektor perumahan (Kredit Pemilikan Rumah/KPR), PT Bank BTN Tbk sangat terpengaruh oleh kondisi pasar properti di Indonesia. Misalnya, penurunan daya beli masyarakat atau penurunan harga properti dapat berisiko terhadap kualitas kredit perumahan yang diberikan. Dalam hal ini, penelitian tentang kesehatan Bank pada PT BTN Tbk akan mengeksplorasi seberapa kuat bank dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, dan bagaimana kebijakan internal serta pengelolaan risiko dapat memengaruhi performa bank.

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis tingkat kesehatan bank PT Bank Tabungan Negara Tbk pada periode 2020-2023 dengan menggunakan metode RGEC?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit ataupun pinjaman serta menyediakan layanan keuangan lainnya. Bank berperan penting dalam system ekonomu dengan mendukung stabilitas financial, memfasilitasi kegiatan bisnis, dan membantu perekonomian berjalan dengan lebih efisien.

Laporan Keuangan

Salah satu alat untuk menilai suatu kinerja sebuah perusahaan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi dari hasil dari proses akuntansi selama periode akuntansi dari Perusahaan. Laporan juga menunjukkan kinerja manajemen bank

selama satu periode. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018).

Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian kinerja perbankan dapat ditinjau dari tingkat kesehatan bank tersebut. Kesehatan bank adalah suatu ukuran atau kemampuan bank dalam operasional dan kewajibannya dapat dipenuhi dengan baik (Nada Devita Lembong, 2022). Tingkat kesehatan bank merupakan kondisi keuangan dan manajemen bank yang diukur melalui rasio-rasio yang diperhitungkan (Weli and Tobing, 2017). Penilaian tentang kesehatan bank penting dilakukan karena bank merupakan *agen of trust* bagi masyarakat.

Metode RGEC

Analisa melalui metode RGEC lebih lengkap daripada menggunakan metode CAMELS karena lebih terfokus pada kombinasi self assesment pada manajemen risiko, penerapan GCG serta rasio keuangan (Rizka, Handila 2022). RGEC terdiri dari *Risk Profil*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*.

Risk Profile

Risk profile merupakan penetapan faktor risiko yang didasarkan melalui analisa secara komprehensif dan terstruktur melalui hasil dari penetapan risiko oleh masing-masing risiko, baik risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi (Febrianti, 2021).

Pada metode ini perhitungan risiko yang dihitung adalah risiko kredit yang diukur menggunakan rasio *Non-Performing Loan* (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 1 Kriteria Perhitungan Rasio NPL

| Rasio | Keterangan Penilaian | Kriteria |
|---------------|----------------------|--------------|
| 0% <NPL ≤ 2% | 1 | Sangat Sehat |
| 2% <NPL ≤ 5% | 2 | Cukup Sehat |
| 5% < NPL ≤ 8% | 3 | Sehat |
| 8%<NPL ≤ 11% | 4 | Kurang Sehat |
| NPL > 11% | 5 | Tidak Sehat |

Sumber : SE No. 13/24/DPNP tahun 2011

Kemudian digunakan juga perhitungan risiko likuiditas dengan menggunakan rasio *Loan to Depositi Ratio* (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2 Kriteria Perhitungan Rasio LDR

| Rasio | Keterangan Penilaian | Kriteria |
|------------------|----------------------|--------------|
| 50% <LDR ≤ 75% | 1 | Sangat Sehat |
| 75% <LDR ≤ 85% | 2 | Cukup Sehat |
| 85% < LDR ≤ 100% | 3 | Sehat |
| 100%<LDR≤ 120% | 4 | Kurang Sehat |
| LDR > 120% | 5 | Tidak Sehat |

Sumber: SE No. 13/24/DPNP tahun 2011

Good Corporate Governance

Bank memperhitungkan dampak GCG perusahaan pada kinerja GCG bank dengan mempertimbangkan signifikan dan materialitas perusahaan anak dan atau signifikansi kelemahan GCG perusahaan anak. GCG dapat dinilai dengan menilai seberapa baik perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kebijakan dan praktik sehari-hari mereka (Sukamulja, 2019).

Tabel 3 Kriteria Perhitungan Peringkat Good Corporate Governance

| Rasio | Peringkat | Predikat |
|----------------------------|-----------|--------------|
| Nilai Komposit < 1,5 | 1 | Sangat Sehat |
| 1,5 < Nilai Komposit < 2,5 | 2 | Cukup Sehat |
| 2,5 < Nilai Komposit < 3,5 | 3 | Sehat |
| 3,5 < Nilai Komposit < 4,5 | 4 | Kurang Sehat |
| 4,5 < Nilai Komposit < 5 | 5 | Tidak Sehat |

Sumber: SE No. 13/24/DPNP tahun 2011

Earning

Earnings adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Indikator penilaian rentabilitas adalah ROA (Return On Assets) dan NIM (Net Interest Margin).

a. Return On Assets (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Maspufah & Haifah, 2022). ROA merupakan bagian penting yang menentukan apakah perusahaan dapat memberikan nilai kepada pemegang saham dan menghasilkan keuntungan dengan aset (Ria et al., 2024). Adapun perhitungan ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4 Kriteria Penilaian ROA

| Rasio | Keterangan Penilaian | Kriteria |
|--------------------|----------------------|--------------|
| ROA > 2% | 1 | Sangat Sehat |
| 1,25% < ROA < 2% | 2 | Cukup Sehat |
| 0,5% < ROA < 1,25% | 3 | Sehat |
| 0% < ROA < 0,5% | 4 | Kurang Sehat |
| ROA < 0% | 5 | Tidak Sehat |

Sumber: SE No. 13/24/DPNP tahun 2011

b. Net Interest Margin

Net Interest Margin (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atas pengolahan besar aktiva produktif (Septiana & Rahayuningsih, 2023). Selain itu, rasio ini menunjukkan seberapa efisien sebuah bank menghasilkan laba dari perbedaan antara pendapatan bunga yang diterima dan biaya bunga yang dibayar, setelah memperhitungkan biaya operasional (Koten & Andhani, 2022). Adapun perhitungan NIM sebagai berikut ini :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Capital

Salah satu indikator penilaian nilai capital suatu perusahaan yaitu dengan menghitung CAR. Zhulaika (2024) mengungkapkan bahwa laba rasio kecukupan modal untuk mengantisipasi kerugian sesuai profit risiko dan memiliki pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis bank. Bank dinilai baik jika bank tersebut memiliki kecukupan modal dan mampu mengelola modal dengan baik. Modal bank diperoleh ketika pertama kali bank berdiri yang berasal dari investasi

pihak pemilik dana yang dapat digunakan bank sebagai modal awal usaha (Muhammad Iqbal Surya Pratikto, 2020).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Tabel 5 Kriteria Penilaian CAR

| Peringkat | Nilai Komposit | Predikat |
|-----------|------------------------------|--------------|
| 1 | $\text{CAR} \geq 12\%$ | Sangat Sehat |
| 2 | $9\% \leq \text{CAR} < 12\%$ | Sehat |
| 3 | $8\% \leq \text{CAR} < 9\%$ | Cukup Sehat |
| 4 | $6\% \leq \text{CAR} < 8\%$ | Kurang Sehat |
| 5 | $\text{CAR} \leq 6\%$ | Tidak Sehat |

Sumber: SE No. 13/24/DPNP tahun 2011

B. Hipotesis Penelitian

Diduga Tingkat kesehatan Bank pada PT Bank Tabungan Negara Tbk termasuk kategori sehat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan penelitian deskriptif kuantitatif dapat dihasilkan informasi perusahaan yang menjadi objek penelitian dan melihat korelasi antar variable (Rokhmatika dan Afandy 2019). Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan publikasi Good Corporate Governance dari lembaga perbankan. Teknik pengumpulan data merupakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan subjek penelitian yaitu PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2020-2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Risk Profile

Risk profile dalam penelitian ini diukur dengan 2 risiko yaitu sebagai berikut :

a. Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Adapun menghitung risiko kredit bisa dilakukan dengan menghitung nilai *Non Performing Loan* (NPL). Penilaian risiko kredit pada PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2020-2023 tercantum pada table 6 seperti berikut :

Tabel 6 NPL PT Bank Tabungan Negara Tbk

| Tahun | NPL | Keterangan |
|-------|-------|------------|
| 2020 | 4,37% | Sehat |
| 2021 | 3,70% | Sehat |
| 2022 | 3,38% | Sehat |
| 2023 | 3,01% | Sehat |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan perhitungan NPL PT Bank Tabungan Negara Tbk dari tahun 2020-2023 menunjukkan predikat sehat berturut-turut. Hal ini disebabkan karena tidak ada perubahan signifikan sehingga PT Bank Tabungan Negara Tbk dapat mempertahankan predikatnya.

b. Risiko Likuiditas

Salah satu cara untuk mengukur likuiditas dari suatu bank adalah melihat risiko likuiditasnya dengan menghitung nilai *Loan to Debt Ratio* (LDR).

Tabel 7 LDR

| Tahun | LDR | Keterangan |
|-------|--------|--------------|
| 2020 | 100% | Kurang Sehat |
| 2021 | 100,6% | Kurang Sehat |
| 2022 | 100,4% | Kurang Sehat |
| 2023 | 100,5% | Kurang Sehat |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan perhitungan PT Bank Tabungan Negara Tbk dari tahun 2020-2023 nilai LDR > dari 100% . Merujuk pada SE No. 13/24/DPNP tahun 2011, PT Bank Tabungan Negara Tbk tergolong kategori kurang sehat pada periode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Bank Tabungan Negara Tbk dalam membayar kembali kewajibannya terhadap nasabah masih belum terlalu baik dan Tingkat likuidasi dari PT Bank Tabungan Negara Tbk pada periode tersebut masih rendah.

LDR PT Bank Tabungan Negara Tbk pada 2020 cenderung rendah karena penurunan permintaan kredit akibat pandemi Covid 19. LDR pada 2021 dan 2022 kemungkinan meningkat seiring pemulihan ekonomi dan adanya stimulus pemerintah. LDR PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2023, kemungkinan menunjukkan kestabilan atau sedikit penurunan jika suku bunga naik dan ekonomi mengalami perlambatan, namun tetap harus dalam kisaran yang aman untuk menghindari risiko likuiditas.

2. Faktor *Good Corporate Governance*

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 mengenai Pelaksanaan GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank.

Tabel 8 Peringkat GCG

| Tahun | Peringkat GCG | Keterangan |
|-------|---------------|------------|
| 2020 | 2 | Sehat |
| 2021 | 2 | Sehat |
| 2022 | 2 | Sehat |
| 2023 | 2 | Sehat |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT Bank Tabungan Negara Tbk *Good Corporate Governance* (GCG) konsisten dalam peringkat komposit 2 yang berarti PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2020-2023 dalam keadaan sehat. Hal ini membuktikan bahwa pada periode 2020-2023 kualitas manajemen PT Bank Tabungan Negara Tbk telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, sehingga PT Bank Tabungan Negara Tbk termasuk bank yang terpercaya.

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Earnings atau rasio rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. *Earnings* dalam penelitian ini diukur dengan 2 rasio yaitu sebagai berikut :

a. *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Maspuhah & Haifah, 2022). Hasil perhitungan rasio ROA PT Bank Tabungan Negara Tbk 2020-2023 dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9 Nilai ROA

| Tahun | ROA | Keterangan |
|-------|-------|-------------|
| 2020 | 0,69% | Cukup Sehat |
| 2021 | 0,81% | Cukup Sehat |
| 2022 | 0,96% | Cukup Sehat |
| 2023 | 1,07% | Cukup Sehat |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Jika dilihat dari tabel diatas, PT Bank Tabungan Negara Tbk memiliki nilai

rata-rata ROA sebesar 0,882% dengan predikat cukup sehat dikarenakan tidak mengalami perubahan yang signifikan tetapi rasio berfluktuatif.

b. Net Interest Margin (NIM)

Rasio yang menunjukkan seberapa efisien sebuah bank menghasilkan laba dari perbedaan antara pendapatan bunga yang diterima dan biaya bunga yang dibayar, setelah memperhitungkan biaya operasional (Koten & Andhani, 2022). Hasil perhitungan rasio NIM PT Bank Tabungan Negara Tbk 2020-2023 dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10 Nilai NIM

| Tahun | NIM | Keterangan |
|-------|-------|--------------|
| 2020 | 3,05% | Sangat Sehat |
| 2021 | 4% | Sangat Sehat |
| 2022 | 4,24% | Sangat Sehat |
| 2023 | 3,70% | Sangat Sehat |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

PT Bank Tabungan Negara Tbk memiliki nilai rata-rata NIM sebesar 3,74% dengan predikat pada tahun 2020-2023 predikat sangat sehat.

4.Capital

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum. Rasio kecukupan diukur dengan rasio CAR. Hasil analisis tingkat kesehatan PT Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2020-2023 berdasarkan *capital* dengan perhitungan rasio CAR dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11 Nilai Capital Adequacy Ratio

| Tahun | CAR | Keterangan |
|-------|--------|--------------|
| 2020 | 19,34% | Sangat Sehat |
| 2021 | 19,14% | Sangat Sehat |
| 2022 | 20,17% | Sangat Sehat |
| 2023 | 20,07% | Sangat Sehat |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Jika dilihat dari tabel diatas, PT Bank Tabungan Negara Tbk memiliki nilai rata-rata CAR sebesar 19,68% dengan predikat sangat sehat. Hal membuktikan bahwa pada tahun 2020, nilai CAR yang relative tinggi dan menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko yang dihadapi, di tengah tantangan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, nilai CAR mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya tetapi nilai CARnya masih tinggi dari standar minimum yang ditetapkan oleh OJK. Begitu pula pada tahun 2022 dan 2023, nilai CAR pada bank masih relative tinggi dan mengalami peningkatan disbanding periode sebelumnya.

Bank Indonesia menetapkan CAR minimum untuk bank-bank di Indonesia yang umumnya adalah 8%. Nilai CAR PT Bank Tabungan Negara Tbk jauh di atas ambang batas tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa bank tersebut masih dalam posisi yang baik untuk menghadapi potensi risiko.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dengan metode RGEC, secara keseluruhan PT Bank Tabungan Negara Tbk menunjukkan kesehatan keuangan yang baik. Hal ini

memberikan keyakinan kepada nasabah, investor, dan regulator bahwa PT Bank Tabungan Negara Tbk pada posisi yang baik untuk bertumbuh dan mengembangkan bisnis kedepannya.

B. Saran

Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya bisa membandingkan dengan kesehatan bank lainnya dikarenakan pada penelitian ini hanya menilai PT Bank Tabungan Negara Tbk saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiastutiningsih, R., Kuswandi, D., & Ayu, T. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Pt Bank Central Asia, Tbk (Bca) Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 09–17. <https://doi.org/10.56127/jekma.v1i3.297>
- Febrianti, A. Y. (2021). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Rgec pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(2), 114–123.
- Kasmir, S. E. (2018). *Pemasaran Bang*. Pranada Media.
- Koten, M. K. G., & Andhani, D. (2022). Pengaruh Net Interest Margin dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada Pt Bank Victoria Internasional Tbk Periode 2013-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i1.24628>
- Kosim, B., & Agustian, R. (2021). *Tingkat Kesehatan Bank BUMN dan Bank Swasta yang Terdaftar di Pendahuluan*. 11(1), 81–90. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.2728>
- Maspufah, H., & Haifah, H. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Bum Di Indonesia (Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 18(2), 116–156. <http://jurnal.itsm.ac.id/index.php/relasi/article/view/586%0Ahttp://jurnal.itsm.ac.id/index>.
- Muhammad Iqbal Surya Pratikto, Galuh Ajeng Safitri, and Maziyah Mazza Basya. n.d. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Melalui Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Tahun 2014-201 (Studi Pada PT Bank Bri Syariah (Persero) Tbk." *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 2(9):128–42. doi: <https://doi.org/10.15642/elqist.2019.9.2.128-142>
- Nada Devita Lembong. 2022. "Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Umum Berbasis Rgec Terhadap Potensi Financial Distress." sekolah tinggi ilmu ekonomi yayasan keluarga pahlawan negara.
- Ria, P., Astuty, P., & Lusia, V. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional, Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 12(1), 32–56.
- Rohman, M. B. N. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) pada Bank Umum BUMN Periode 2018-2020. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 58–66. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.167>

- Rokhmatika, Auliya, and Chairil Afandy. 2019. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (Rgec)." *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 12(1):12-27.
doi10.33369/insight.12.1.12-27
- Rizka, Handila, and Muhammad Iqbal Surya Pratikto. 2022. "Implementasi Metode RGEC Sebagai Dasar Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2020." *Journal Akuntansi Indonesia* 11(2):148.
doi: DOI: 10.30659/jai.11.2.146-158.
- Septiana, B., & Rahayuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) Studi Pada Bank Milik Pemerintah Pusat Periode 2018-2022. *JRIME : JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 1(3).
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sari, K. R., & Mustikawati, R. I. (2018). Tingkat Kesehatan Bank Umum Bumn Metode RGEC yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(6), 1–14.
- Weli, Herja, and Vargo Christian L. Tobing. 2017. "Analisis Metode Rgec Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Bpr Konvensional Di Provinsi Kepulauan Riau." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99
- Yuliana wulandari. 2022. "Pengaruh Faktor Makro Dan Islamic Banking Financial Intermediation Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.